

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada materi perkembangan teknologi transportasi siswa kelas III, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini :

1. Model pembelajaran CTL dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas III sekolah dasar. Hal tersebut terlihat dari skor rata-rata N-Gain yang menunjukkan nilai 0,52 dan berada pada interpretasi “Sedang”. Selain itu, hasil rata-rata tes pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan tersebut terjadi karena pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan sangat baik. Hal tersebut terlihat dari perolehan skor observasi guru pada 2 pertemuan yang masing-masing berada pada interpretasi sangat baik dengan persentase 90% pada pertemuan pertama dan 99% pada pertemuan kedua. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa model CTL efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman pecahan sederhana siswa kelas III sekolah dasar.
2. Terdapat kesulitan siswa dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep. Dari hasil angket respon siswa merasa pembelajaran Bahasa Indonesia menarik dan menyenangkan, dengan 80% menyetujui hal tersebut. Sebagian besar juga mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari (86%) dan merasa alat belajar

serta LKPD membantu mereka belajar. Namun, ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan, terutama saat tidak ada benda konkret dan merasa takut mengungkapkan gagasan.

3. Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan model Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk meningkatkan pemahaman konsep pada materi perkembangan teknologi meliputi kesulitan merancang konteks pembelajaran yang relevan akibat keterbatasan waktu dan sumber daya. Guru juga menghadapi tantangan dalam mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa serta kurangnya fasilitas dan alat peraga yang memadai. Selain itu, terdapat kebutuhan untuk pelatihan lebih lanjut agar guru dapat menerapkan model CTL dengan lebih efektif. Meskipun demikian, respon guru terhadap penggunaan model ini tetap positif, menunjukkan potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa jika kendala-kendala tersebut dapat diatasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan Kemampuan pemahaman konsep pada materi Kembangan teknologi transportasi pada siswa kelas III SD dapat dijadikan salah satu pilihan dalam pembelajaran, namun hal tersebut tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan penggunaan model tersebut untuk meningkatkan kemampuan pemahan konsep dan pada akhirnya peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) disarankan digunakan oleh guru untuk pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang interaktif agar siswa lebih aktif. Sehingga pada tahapan mengidentifikasi masalah dan memverifikasi guru dapat belajar kembali untuk dapat mengoptimalkan siswa dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep.

2. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) disarankan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan mengikuti arahan dan bimbingan dari guru dengan lebih banyak berdiskusi dengan guru atau siswa agar dapat meningkatkan komunikasi baik secara tertulis dan secara lisan.

3. Bagi Sekolah

Penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa, disarankan agar dapat mengarahkan pendidik untuk mempelajari kemampuan pemahaman konsep. Agar sekolah dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam belajar, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.